

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang lebih mengutamakan proses dan makna yang tidak diuji atau diukur setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan serta menitikberatkan pada kualitas.¹ Selain itu sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif dalam arti memberikan uraian berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang diamati dari hasil pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui potensi wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Wisata Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya” Kecamatan Doko Kabupaten Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian ini berlokasi di Wisata Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya” yang beralamat di Dusun Pagak, Desa Plumbangan, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Wisata Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya” merupakan salah satu wisata alam hutan jati yang ada di Kabupaten Blitar. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatarbelakangi dengan berbagai pertimbangan yaitu karena ditunjang dengan mudahnya akses jalan menuju ke wisata tersebut, sudah menjalin ikatan atau hubungan kekeluargaan dan keramahan dengan para pengurus wisata tersebut, dan yang terpenting adalah penulis pernah melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di wisata tersebut.

A. Kehadiran Peneliti

¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alims Publishing, 2017), hal. 158

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.² Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan guna kelancaran setiap kegiatan yang ada kaitannya dengan penelitian. Tahap awal dari penelitian ini yaitu memberikan kesan pertama yang baik pada tujuan subjek di lapangan agar dapat diterima dan berkomunikasi pun menjadi lebih mudah.

Peneliti akan melakukan observasi secara langsung dan wawancara langsung kepada pelaksana pengembangan yakni pihak pimpinan Wisata Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya”. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa peserta kegiatan pengembangan tersebut. Kemudian peneliti akan menyimpulkan gabungan data tersebut sehingga dapat diperoleh data yang mendalam dan lengkap.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data utama berasal dari uraian kata-kata dan tindakan, dan data penguat seperti dokumen dan lain-lainnya.³ Peneliti mengumpulkan semua data yang dapat diperoleh baik dari penglihatan ataupun pendengaran yang kemudian digabungkan untuk dicatat secara rinci tanpa meninggalkan satu informasi agar data-data yang ada bisa benar-benar valid dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya yang bisa disajikan dalam pembuatan skripsi.

Penelitian kualitatif memiliki dua jenis data penelitian, yaitu :

a. Data Primer

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 222.

³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 112.

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui terjun lapang atau observasi, dan wawancara secara langsung. Data primer adalah data yang biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan dan *original*. Wawancara dilakukan pada, (a) pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui potensi wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Wisata Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya” Kecamatan Doko Kabupaten Blitar. (b) wawancara yang dilakukan kepada beberapa pelaku/peserta yang telah memperoleh pelatihan maupun pembinaan mengenai pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui potensi wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Wisata Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya” Kecamatan Doko Kabupaten Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh berdasarkan acuan dan literatur yang berhubungan penulisan skripsi, hal ini bisa berbentuk data fisik dokumen, dokumentasi, jurnal, buku, media cetak, media elektronik, laporan-laporan, peraturan, serta karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan kegiatan pelatihan atau pembinaan yang telah dilakoni oleh pihak Wisata Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya”, serta beberapa data kependudukan yang berhubungan dengan tingkat perekonomian masyarakat Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya” Kecamatan Doko Kabupaten Blitar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti kali ini melalui 3 (tiga) metode, yakni yang pertama metode observasi, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi.

a. Observasi

Teknik Observasi adalah terjun ke dalam lapangan atau objek penelitian untuk menggali dan mendapatkan informasi aspek tertentu

terhadap pertanyaan yang ingin diajukan.⁴ Maka dengan observasi ini peneliti harus masuk kedalam Wisata Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya” Kecamatan Doko Kabupaten Blitar guna mengetahui program kegiatan dan perkembangan yang akan maupun sudah dilakukan, dan juga pada beberapa pelaku/peserta pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Wisata Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya”.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yaitu teknik dalam pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada pihak yang disebut sebagai informan, kemudian di catat dan direkam sebagai bukti.⁵ Wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui banyak informasi tentang objek dan permasalahan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengenai pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui potensi wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Wisata Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya” Kecamatan Doko Kabupaten Blitar. Dalam wawancara ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara untuk memandu wawancara agar sesuai dengan topik penelitian, tetapi tidak diterapkan secara kaku sebagaimana adanya yang tertulis. Kemudian, hasil dari wawancara digunakan sebagai hasil dari penyusunan penelitian. Terdapat beberapa narasumber dalam wawancara mendalam kali ini yang terdiri dari :

1. Bapak Rikma Rachman Kurniawan selaku Ketua Wisata Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya”.
2. Kakak Mahelsi Devira Wahyu Ningtyas selaku *Tour Guide/Trainer JAPA Outbound*.
3. Kakak Wahyu Irawan selaku Bendahara *JAPA Outbound*.
4. Ibu Wiwik Diantriyani selaku Anggota Kelompok Warung Wisata Jati Park.

⁴ Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hal. 32.

⁵ Iqbal M. Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 85.

5. Ibu Iswati selaku Anggota Kelompok Warung Wisata Jati Park.
 6. Ibu Yuli Astuti selaku Anggota Kelompok Warung Wisata Jati Park.
- c. Dokumentasi
- Teknik Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh bukti yang berupa tulisan dan gambar. Dokumentasi juga dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.⁶ Dokumentasi dari penelitian ini nantinya berasal dari dokumen-dokumen atau data terkait hasil dari pelaksanaan kegiatan pengembangan yang didapat selama proses penelitian, buku catatan lapangan peneliti, gambar atau foto saat melakukan wawancara dan observasi, dan lainnya yang sekiranya mendukung penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah proses penelaahan setiap data yang diperoleh baik dari teori maupun lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.⁷ Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif interaktif milik Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu :

- a. Reduksi Data
Yaitu berupa ringkasan data yang telah diperoleh dimana data tersebut dianggap penting dan menjadi pokok dalam penelitian, sehingga dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.
- b. Penyajian Data

⁶ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 141.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 7-8.

Yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana didalamnya dapat dibuat grafik, table, diagram ataupun berupa deskripsi guna mempermudah dalam memahami data penelitian.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah difokuskan dalam penelitian. Hasil dari melakukan reduksi dan penyajian data akan didapatkan data-data yang nyata dan teruji oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka dapat ditarik kesimpulan yang kredibel.

E. Pengecekan Keabsahan Tulisan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.⁸ Dan untuk memperoleh keabsahan data, perlu adanya teknik untuk mengetahui kebenaran dengan melakukan :

1. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁹ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.¹⁰ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber

⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian...*, hal. 171.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 273.

¹⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian...*, hal. 332.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹¹

2. Mengadakan Kesepakatan (*Member Check*)

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹² Jadi, apabila data tersebut disepakati oleh informan atau pihak narasumber, berarti data tersebut valid dan kredibel.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap atau langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif ini memakai empat tahapan, antara lain :

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan cara memastikan tema yang akan diteliti, yang tentunya harus sesuai dengan kondisi lapangan. Dalam tahap ini survei kelayakan lapangan atau lokasi juga termasuk. Bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian, seperti buku penunjang yang mengungkapkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 372-374.

¹² *Ibid.*, hal. 576.

menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan pihak pelaksana kegiatan pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui potensi wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Wisata Jati Park “Paguyuban Rimba Mulya” Kecamatan Doko Kabupaten Blitar.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan oleh peneliti dengan cara menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Setelah itu dilakukan analisis berdasarkan metode analisis kualitatif interaktif yang telah disebutkan sebelumnya.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.